IDENTIFIKASI JENIS MANGROVE DAN KARAKTERISTIK HABITAT MANGROVE DI DUSUN MERBAU DESA SEBUBUS KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

SKRIPSI

HENIDA PRISKA DHEA
G1011221202

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Identifikasi Jenis Mangrove dan Karakteristik Habitat Mangrove di Dusun Merbau Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Juni 2026

Henida Priska Dhea
NIM G1011221202

ABSTRAK

HENIDA PRISKA DHEA. Identifikasi Jenis Mangrove dan Karakteristik Habitat Mangrove di Dusun Merbau Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. Dibimbing oleh M SOFWAN ANWARI dan SARMA SIAHAAN.

Hutan mangrove memiliki peran penting secara ekologis dan ekonomis, namun keberadaannya terancam oleh aktivitas manusia. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik vegetasi mangrove dan kondisi habitatnya di Dusun Merbau, Desa Sebubus. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis vegetasi mangrove dan menganalisis karakteristik habitatnya di Dusun Merbau, Desa Sebubus, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas. Penelitian menggunakan metode survei dengan teknik jelajah. Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik morfologi vegetasi (daun, batang, bunga, buah, dan akar) serta parameter lingkungan berupa salinitas, pH tanah, suhu udara, kelembapan, tekstur tanah, dan intensitas cahaya. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 11 jenis mangrove yang terdiri dari 9 mangrove sejati dan 2 mangrove ikutan. Karakteristik morfologi menunjukkan adanya adaptasi terhadap lingkungan pesisir, seperti akar tunjang, daun tebal, dan buah vivipar. Kondisi habitat umumnya berlumpur dengan faktor lingkungan yang mendukung pertumbuhan mangrove.

Kata kunci: mangrove, identifikasi, habitat, morfologi.

ABSTRACT

HENIDA PRISKA DHEA. Identification of Mangrove Species and Habitat Characteristics in Merbau Hamlet, Sebubus Village, Paloh District, Sambas Regency. Supervised by M SOFWAN ANWARI and SARMA SIAHAAN.

Mangrove forests have an important ecological and economic role, but their existence is threatened by human activities. The problem in this study is how the characteristics of mangrove vegetation and its habitat conditions in Merbau Hamlet, Sebubus Village. This study aims to identify the types of mangrove vegetation and analyze the characteristics of its habitat in Merbau Hamlet, Sebubus Village, Paloh District, Sambas Regency. The study using a survey method with exploration techniques. Data collected included the morphological characteristics of vegetation (leaves, stems, flowers, fruits, and roots) as well as environmental parameters such as salinity, soil pH, air temperature, humidity, soil texture, and light intensity. The results showed that there were 11 types of mangroves consisting of 9 true mangroves and 2 associated mangroves. Morphological characteristics indicate adaptation to coastal environments, such as prop roots, thick leaves, and viviparous fruits. Habitat conditions are generally muddy with environmental factors that support mangrove growth.

Keywords: mangrove, identification, habitat, morphology.

IDENTIFIKASI JENIS MANGROVE DAN KARAKTERISTIK HABITAT MANGROVE DI DUSUN MERBAU DESA SEBUBUS KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

HENIDA PRISKA DHEA
NIM G1011221202

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

IDENTIFIKASI JENIS MANGROVE DAN KARAKTERISTIK HABITAT MANGROVE DI DUSUN MERBAU DESA SEBUBUS KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh :

HENIDA PRISKA DHEA

Telah di pertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 22 Mei 2026

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr Ir M Sofwan Anwari, SSi, MSi, IPU	Sarma Siahaan, SSi, MSi
NIP 197303111999031001	NIP 197209201999032002

Penguji I	Penguji II
Ir Erianto, MP, IPU	Dr Hari Prayogo, SSi, MSi
NIP 196412091994021001	NIP 196804231999031001

Disahkan oleh :
Dekan Fakulas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr Ir Farah Diba, SHut, MSi, IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari 2026 ialah Identifikasi Jenis Mangrove dan Karakteristik Habitat Mangrove di Dusun Merbau Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr Ir M Sofwan Anwari, SSi, MSi, IPU dan Ibu Sarma Siahaan, SSi, MSi sebagai pembimbing, serta bapak Ir Erianto, MP, IPU dan bapak Dr Hari Prayogo, SSi, MSi sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Ungkapan terima kasih juga kepada Ayah, Ibu, seluruh keluarga, serta teman-teman seperjuangan angkatan 2022 atas segala doa dan semangatnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, Juni 2026

Henida Priska Dhea

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR iv
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat 2
TINJAUAN PUSTAKA 3
Ekosistem Mangrove 3
Morfologi Vegetasi Mangrove 3
Identifikasi 5
Fungsi dan Manfaat Mangrove 6
Persebaran Mangrove 6
Karakteristik Habitat 6
METODE PENELITIAN 9
Lokasi dan Waktu Penelitian 9
Alat dan Objek Penelitian 9
Jenis dan Sumber Data 9
Teknik Pengumpulan Data 9
Prosedur Penelitian 10
Analisis Data 11
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 12
Lingkungan 12
Topografi 12
Jumlah Penduduk 13
Sarana dan Prasarana 13
Aksesibillitas 13
Mata pencaharian 13
HASIL DAN PEMBAHASAN 14

Jenis-jenis Vegetasi Mangrove yang ditemukan di Dusun Merbau Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. 14
Karakteristik Morfologi Vegetasi Mangrove yang ditemukan di Dusun Merbau Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. 16
Karakteristik Habitat Vegetasi Mangrove Berdasarkan Pengukuran Parameter Lingkungan 24
Deskripsi vegetasi Mangrove 27
SIMPULAN DAN SARAN 47
Simpulan 47
Saran 47
DAFTAR PUSTAKA 48

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Tally sheet karakteristik daun vegetasi mangrove (1) 10

Tabel 2 Tally sheet karakteristik daun vegetasi mangrove (2) 10

Tabel 3 Tally sheet karakteristik batang vegetasi mangrove 10

Tabel 4 Tally sheet karakteristik buah vegetasi mangrove 10

Tabel 5 Tally sheet karakteristik bunga vegetasi mangrove (1) 11

Tabel 6 Tally sheet karakteristik akar vegetasi mangrove 11

Tabel 7 Tally sheet jenis-jenis vegetasi mangrove yang ditemukan 11

Tabel 8 Tally sheet pengukuran parameter lingkungan 11

Tabel 9 Jenis-jenis vegetasi mangrove di Dusun Merbau Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas 14

Tabel 10 Karakteristik morfologi bunga vegetasi mangrove 18

Tabel 11 Karakteristik morfologi buah vegetasi mangrove 19

Tabel 12 Karakteristik morfologi daun vegetasi mangrove (1) 20

Tabel 13 Karakteristik morfologi daun vegetasi mangrove (2) 21

Tabel 14 Karakteristik morfologi batang vegetasi mangrove 22

Tabel 15 Karakteristik morfologi akar vegetasi mangrove 23

Tabel 16 Pengukuran parameter lingkungan 24

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Diagram Alir Penelitian 8

Gambar 2 Peta lokasi penelitian 12

Gambar 3 Akses jalan masuk munuju mangrove Dusun Merbau Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. 13

Gambar 4 (a) Daun *Avicennia marina.* (b) Bunga *Avicennia marina.* (c) Buah *Avicennia marina.* (d) Batang *Avicennia marina*. (e) Akar *Avicennia marina.* . 27

Gambar 5 (a) Daun *Ceriops tagal.* (b) Bunga *Ceriops tagal*. (c) Buah *Ceriops tagal.* (d) Batang *Ceriops tagal.* (e) Akar *Ceriops tagal.* 29

Gambar 6 (a) Daun *Excoecaria agallocha*. (b) Bunga *Excoecaria agallocha*. (c) Buah *Excoecaria agallocha.* (d) Batang *Excoecaria agallocha.* (e) Akar *Excoecaria agallocha.* 31

Gambar 7 (a) Daun *Hibiscus tiliaceus.* (b) Bunga *Hibiscus tiliaceus.* (c) Buah *Hibiscus tiliaceus.* (d) Batang *Hibiscus tiliaceus*. (e) Akar *Hibiscus tiliaceus.* 32

Gambar 8 (a) Daun *Ipomoea pes-caprae*. (b) Bunga *Ipomoea pes-caprae.* (c) Buah *Ipomoea pes-caprae*. (d) Batang *Ipomoea pes-caprae.* (e) Akar *Ipomoea pes-caprae*..... 34

Gambar 9 (a) Daun *Lumnitzera littorea*. (b) Bunga *Lumnitzera littorea.* (c) Buah *Lumnitzera littore.* (d) Batang *Lumnitzera littorea*. (e) Akar *Lumnitzera littorea.*..... 36

Gambar 10 (a) Daun *Nypa fruticans*. (b) Bunga *Nypa fruticans.* (c) Buah *Nypa fruticans.* 37

Gambar 11 (a) Daun *Rhizophora apiculata.* (b) Bunga *Rhizophora apiculata.* (c) Buah *Rhizophora apiculata.* (d) Batang *Rhizophora apiculata*. (e) Akar *Rhizophora apiculata.* 39

Gambar 12 (a) Daun *Rhizophora stylosa*. (b) Bunga *Rhizophora stylosa*. (c) Buah *Rhizophora stylosa* (d) Batang *Rhizophora stylosa*. (e) Akar *Rhizopho ra stylosa.* 41

Gambar 13 (a) Daun *Sonneratia alba.* (b) Bunga *Sonneratia alba*. (c) Buah *Sonneratia alba.* (d) Batang *Sonneratia alba.* (e) Akar *Sonneratia alba*..... 43

Gambar 14 (a) Daun *Xylocarpus granatum*. (b) Bunga *Xylocarpus granatum.* (c) Buah *Xylocarpus granatum*. (d) Batang *Xylocarpus granatum*. (e) Akar *Xylocarpus granatum.* 45

Gambar 15 (a) Survey lapangan (b)) Pengamatan kulit batang vegetasi (c) Pengamatan percabangan vegetasi (d) Pengamatan akar vegetasi (e, f, g) Pengukuran parameter lingkungan. 52

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hutan mangrove merupakan salah satu ekosistem alamiah yang unik dan mempunyai nilai ekologis dan ekonomis yang tinggi. Ekosistem hutan mangrove memiliki produktivitas yang tinggi karena terjadi proses dekomposisi serasah sehingga terdapat detritus. Hutan mangrove memberikan kontribusi besar terhadap detritus yang sangat penting sebagai sumber energi bagi biota yang hidup (Nuryanti *et al*. 2017). Hutan Mangrove berpotensi besar bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sumber daya dari hutan ini dimanfaatkan sebagai kayu bakar, arang, dan pemanfaatan daun-daun untuk atap rumah, serta menjadi wilayah untuk menangkap ikan, udang, kepiting, kerang, dan lain-lain (Parmadi *et al*. 2016). Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, pemanfaatan hutan tidak hanya terbatas pada hasil-hasil hutan mangrove, tetapi juga berkembang menjadi penggunaan lahan untuk keperluan lain seperti permukiman dan pariwisata. Pemanfaatan hutan mangrove sering dilakukan secara berlebihan tanpa diimbangi dengan upaya rehabilitasi, akan berdampak pada penyusutan area mangrove yang berpengaruh negatif terhadap fungsi ekosistem mangrove itu sendiri. Memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan mangrove sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam pengelolaan hutan mangrove berbasis konservasi (Marbawa *et al*. 2014).

Sejauh ini di Indonesia tercatat setidaknya 202 jenis tumbuhan mangrove, meliputi 89 jenis pohon, 5 jenis palma, 19 jenis pemanjat. Luas hutan mangrove Indonesia hampir 50% dari luas mangrove Asia dan hampir 25% dari luas hutan mangrove dunia (Onrizal 2010). Kawasan mangrove di Kabupaten Sambas Kecamatan Paloh masih berada dalam kondisi yang baik. Kondisi hutan yang belum dirusak oleh masyarakat membuat keberadaan jenis vegetasi mangrovenya tetap terjaga. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan secara umum terdapat beberapa spesies tumbuhan mangrove yang berada di kawasan tersebut, antara lain api-api (*Avicennia* sp.), Bakau (*Rhizophora* sp.), Pedada (*Sonneratia* sp.), Nyirih (*Xylocarpus granatum* L), Berus (*Bruguiera* sp.) dan Nipah (*Nypa* sp.) (WWF 2012).

Kondisi perairan suatu ekosistem pesisir sangat memengaruhi produktivitas dan fungsi dari ekosistem mangrove. Faktor habitat sangat berpengaruh terhadap komposisi penyusun ekosistem mangrove bahkan perubahan kualitas habitat secara kompleks dapat mengakibatkan pergeseran jenis vegetasi penyusunnya. Jenis vegetasi yang mampu beradaptasi pada kondisi habitat yang mengalami perubahan dikhawatirkan dapat mendominasi kawasan tersebut sehingga menyebabkan terjadinya penurunan keanekaragaman jenis di dalam kawasan mangrove (Schaduw 2018). Faktor-faktor lingkungan seperti salinitas, pH tanah, suhu udara, kelembaban, dan intensitas cahaya sangat berpengaruh terhadap kondisi pertumbuhan dan sebaran spesies mangrove (Lahabu *et al*. 2015).

Hutan mangrove di Desa Sebubus merupakan lokasi yang strategis karena memiliki aliran sungai yang panjang dan bercabang-cabang sehingga berfungsi secara fisik sebagai penyerap karbon, penahan abrasi, penahan angin, serta secara biologi sebagai tempat berkembang biaknya biota laut seperti kepiting, kuyung, kepah dan sebagainya. Hutan mangrove juga merupakan ekosistem kunci dan penunjang utama kawasan mangrove di Desa Sebubus (Masiyah 2015).

Dusun Merbau, yang berada di Desa Sebubus, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, adalah salah satu area pesisir di Kalimantan Barat dengan ekosistem mangrove yang cukup besar, luasan hutan mangrove di kawasan penelitian mencapai ±18,50 Ha. Wilayah ini terletak di zona pasang surut yang terpengaruh oleh air laut dan air tawar, menjadikannya tempat yang sesuai untuk berbagai spesies tanaman mangrove. Posisi Dusun Merbau yang langsung menghadap Laut Natuna Utara juga memberikan kontribusi penting dalam menjaga wilayah pantai dari erosi dan gelombang laut. Aktivitas manusia yang semakin meningkat, seperti pembukaan area untuk pemukiman, pembangunan dermaga, penangkapan ikan, dan eksploitasi sumber daya hutan, telah memberikan tekanan pada ekosistem mangrove terkhususnya di Dusun Merbau. Situasi ini memerlukan adanya penelitian ilmiah untuk mengidentifikasi spesies mangrove yang ada di daerah tersebut serta menganalisis ciri-ciri habitatnya, agar bisa mendukung upaya untuk melestarikan dan mengelola ekosistem dengan cara yang berkelanjutan di wilayah pesisir Kabupaten Sambas.

Rumusan Masalah

Kondisi hutan mangrove di Dusun Merbau, Desa Sebubus, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas mulai mengalami penyusutan. Seiring berjalannya waktu, pembukaan area kawasan mangrove Dusun Merbau semakin meningkat, seperti pembangunan permukiman warga dan pembangunan dermaga yang sebagian didirikan di kawasan mangrove Dusun Merbau. Hal ini dikhawatirkan dapat membuat pergeseran vegetasi, sehingga keanekaragaman vegetasi mangrove di Dusun Merbau semakin berkurang. Berdasarkan uraian tersebut, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana karakteristik vegetasi mangrove dan kondisi habitatnya di Dusun Merbau, Desa Sebubus, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas? “.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi vegetasi mangrove dan mengkaji karakteristik habitat mangrove yang terdapat di Dusun Merbau, Desa Sebubus, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai spesies-spesies yang ada pada ekosistem mangrove Dusun Merbau, Desa Sebubus, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas dan keterkaitan dengan habitat kepada masyarakat sekitar hutan mangrove, serta sebagai bahan informasi bagi Pemerintah Daerah dan Instansi atau Dinas yang terkait dalam melakukan pengelolaan yang efektif untuk menjaga keberlanjutan dan kelestarian ekosistem mangrove.